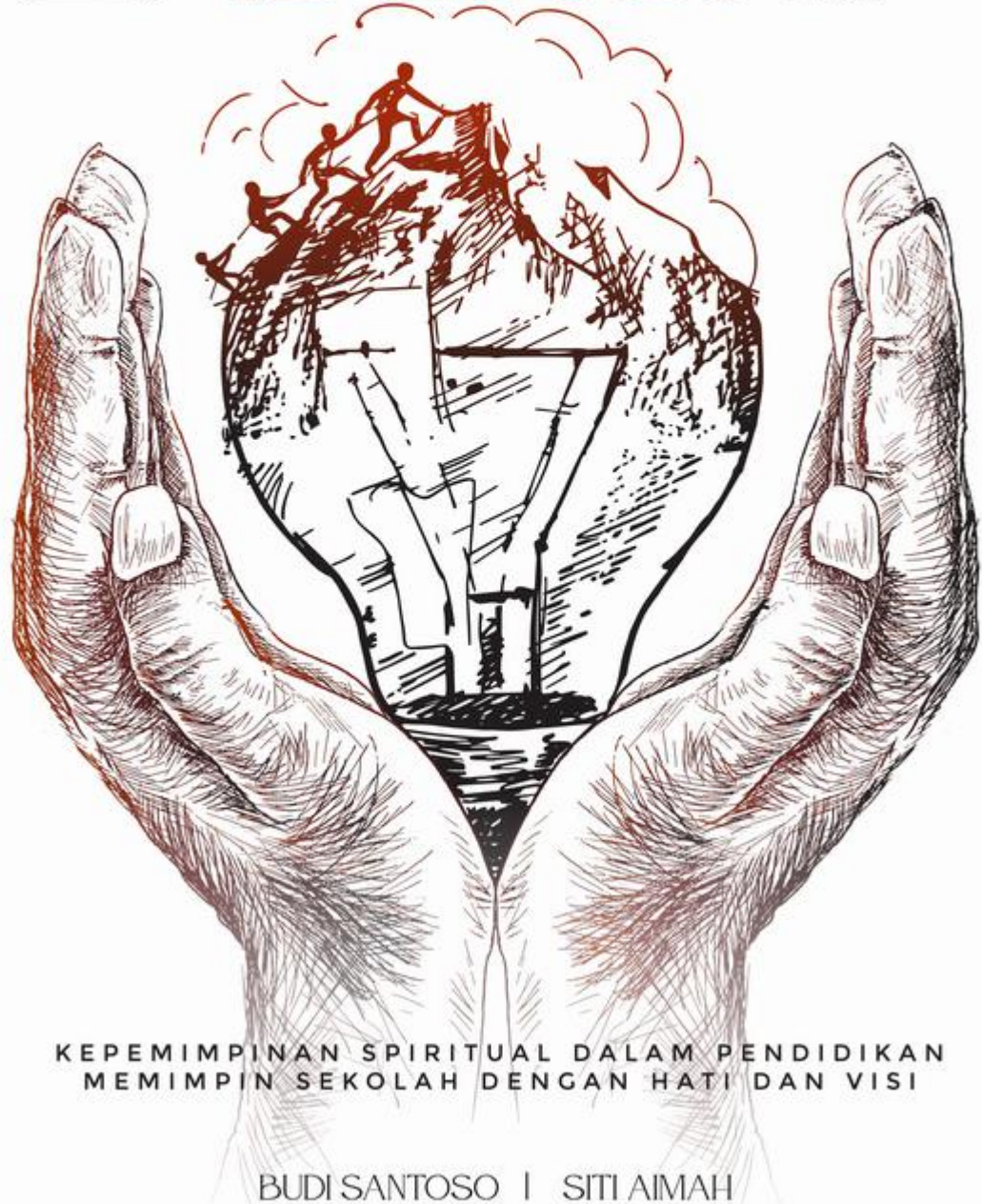


SERVANT LEADERSHIP



KEPEMIMPINAN SPIRITUAL DALAM PENDIDIKAN
MEMIMPIN SEKOLAH DENGAN HATI DAN VISI

BUDI SANTOSO | SITI AIMAH

Editor : M. Faiz Al-Arif

SERVANT LEADERSHIP

**Budi Santoso,
Siti Aimah**



Servant Leadership

Penulis : Budi Santoso, Siti Aimah
Editor : M. Faiz Al-Arif
proofreader : DSI Press
Setting dan layout : DSI Press
desain cover : DSI Press
link : www.dutasains.com
Isbn : 978-634-7749-10-9

Hak Penerbitan ada pada © Duta Sains Indonesia 2026

Ukuran Unesco

Halaman : vi + 364 hal

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan
menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Duta Sains Indonesia

Cetakan I, Mei 2026



Sedati Agung 3 RT 07 RW 01 Kec. Sedati

Jawa Timur – Indonesia

Telp. 0877 5551 0658

E-mail : dutasainsindonesia@gmail.com

Website: www.dutasains.com

SAMBUTAN PENGASUH
PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalāmu’alaikum warahmatullāhi
wabarakātuh.**

Alhamdulillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga karya ilmiah berupa buku dengan judul “Servant Leadership Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Visi dan Hati” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman.

Saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada penulis dan seluruh civitas akademika Universitas KH. Mukhtar Syafa’at yang telah menghadirkan karya akademik ini sebagai bagian dari tugas akhir sekaligus kontribusi intelektual bagi dunia pendidikan Islam. Buku ini menjadi sangat relevan di tengah tantangan

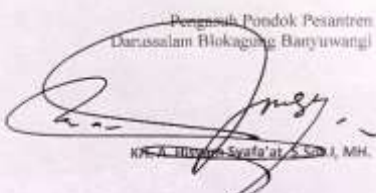
pendidikan modern yang menuntut hadirnya sosok pemimpin yang tidak hanya cerdas secara manajerial, tetapi juga memiliki ketulusan hati, keteladanan moral, dan semangat pengabdian.

Konsep servant leadership atau kepemimpinan melayani merupakan nilai yang selaras dengan tradisi kepemimpinan pesantren. Seorang pemimpin sejatinya bukan hanya hadir untuk memerintah, melainkan melayani, membimbing, mengayomi, dan menjadi teladan bagi lingkungan yang dipimpinnya. Kepala sekolah yang memimpin dengan visi yang kuat dan hati yang tulus akan mampu menciptakan budaya pendidikan yang humanis, religius, dan berorientasi pada kemajuan bersama.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi, referensi, dan motivasi bagi para kepala sekolah, pendidik, mahasiswa, maupun pemerhati pendidikan dalam membangun kepemimpinan yang berkarakter dan berlandaskan nilai-nilai keislaman. Semoga karya ini memberikan manfaat yang luas serta menjadi amal jariyah bagi penulis dan seluruh pihak yang terlibat. Akhirnya, semoga Allah Swt. senantiasa memberikan keberkahan dan

kemudahan dalam setiap langkah pengabdian kita di dunia pendidikan.

Wassalāmu’alaikum warahmatullāhi wabarakātu h.

Blokagung 2 Juni 2026
Pengasuh Pondok Pesantren
Darussalam Blokagung Banyuwangi

KH. A. THORIQ SYAFI'AT S. SHOLIH, MH.

SAMBUTAN

Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, MA.

**(Sambutan Kepala Bidang Pendidikan dan
Pengajaran Pondok Pesantren Darussalam
Blokagung)**

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan kepada kita kemampuan untuk terus memperdalam agama (tafaqquh fiddin) dan merenungkan kebesaran ciptaan-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW, sosok pemimpin agung yang mengajarkan bahwa kepemimpinan sejati adalah melayani, membimbing dengan kasih, dan menebarkan rahmat bagi seluruh alam.

Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan tidaklah semata tentang jabatan, wewenang, atau pengaturan administratif. Lebih dari itu, kepemimpinan adalah panggilan jiwa untuk menumbuhkan, menginspirasi, dan menjadi teladan. Buku *Servant Leadership*

Kepemimpinan Spiritual dalam Pendidikan Memimpin Sekolah dengan Hati dan Visi" karya Budi Santoso hadir sebagai sumbangsih literasi yang sangat berharga bagi dunia pendidikan, khususnya di lingkungan pesantren, madrasah, dan sekolah umum berbasis nilai-nilai keislaman.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pemimpin sejati adalah khadim (pelayan) yang mendahulukan kepentingan orang lain, mengayomi dengan kelembutan, dan menggerakkan perubahan dengan akhlak mulia. Buku ini berhasil membedah bahwa kepemimpinan spiritual tidak hanya berbicara tentang manajemen dan strategi, tetapi juga tentang ketulusan hati, kesadaran ruhani, serta visi yang berpihak pada pengembangan karakter dan potensi manusia seutuhnya.

Saya melihat karya ini mampu menjembatani antara konsep khilafah (tanggungjawab kepemimpinan), amanah, dan mas'uliyah dengan praktik pengelolaan lembaga pendidikan secara modern, tetapi tetap berpijak pada nilai-nilai spiritual yang mendalam. Penulis mengingatkan kita bahwa memimpin sekolah atau pesantren bukanlah

sekadar mengatur kurikulum dan guru, melainkan membentuk ekosistem yang menumbuhkan hati, pikiran, dan akhlak para peserta didik. Apresiasi setinggi-tingginya saya sampaikan kepada saudara Budi Santoso. Semoga buku ini menjadi rujukan penting bagi para kepala sekolah, pengasuh pesantren, para ustadz, guru, serta seluruh pegiat pendidikan yang ingin membangun budaya kepemimpinan yang melayani, bukan dikuasai, yang menginspirasi, bukan menekan, dan yang memimpin dengan hati dan visi ketuhanan. Semoga Allah SWT memberkahi setiap langkah kita dalam mendidik generasi masa depan dengan hati yang bersih dan kepemimpinan yang rahmatan lil 'alamin.

**Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamit Tharieq
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh**

Banyuwangi, 01 Mei 2026

Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, MA.

SAMBUTAN

Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, M.E.I

Rektor UIMSYA Blokagung Banyuwangi

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.**

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah yang sangat berharga ini dapat hadir di tengah-tengah kita semua. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa cahaya ilmu pengetahuan bagi umat manusia.

Selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, saya merasa bangga dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas terbitnya buku berjudul *Servant Leadership Kepemimpinan Spiritual dalam Pendidikan Memimpin Sekolah dengan Hati dan Visi* hasil karya saudara Budi Santoso. Kehadiran buku ini merupakan bukti nyata dari komitmen akademisi kita dalam

mengembangkan khazanah keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan tata kelola dan nilai-nilai luhur di lingkungan pesantren.

Pesantren bukan sekadar lembaga pendidikan, melainkan sebuah entitas budaya yang memiliki karakteristik unik dalam menjalankan roda organisasinya. Penulisan buku ini menjadi sangat relevan karena berhasil membedah mekanisme internal, pola kepemimpinan, serta nilai-nilai spiritual yang menjadi fondasi kekuatan pesantren dari berbagai sudut pandang ilmiah. Hal ini tentu sangat membantu masyarakat luas, peneliti, maupun praktisi pendidikan untuk memahami lebih dalam bagaimana pesantren mampu bertahan dan terus berkontribusi bagi bangsa di tengah arus modernisasi.

Saya berharap karya ini tidak hanya berhenti sebagai tumpukan referensi di perpustakaan, tetapi mampu menjadi inspirasi bagi para dosen, mahasiswa, dan peneliti lainnya untuk terus berkarya dan melakukan inovasi dalam penulisan ilmiah. Semoga buku ini memberikan manfaat yang luas, menjadi amal jariyah bagi penulisnya, serta menjadi sumbangsih pemikiran yang berharga bagi

pengembangan Universitas KH. Mukhtar Syafaat ke arah yang lebih baik. Selamat atas terbitnya buku ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi setiap langkah perjuangan kita dalam dunia pendidikan.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.**

Banyuwangi. 05 Mei 2026

Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, M.E.I

PENGANTAR PENULIS

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul *Servant Leadership Kepemimpinan Spiritual dalam Pendidikan, Memimpin Sekolah dengan Hati dan Visi* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai bagian dari ikhtiar intelektual, reflektif, dan spiritual penulis dalam merespons kegelisahan mendalam terhadap dunia pendidikan Indonesia yang tengah menghadapi krisis multidimensi krisis makna, kelelahan emosional (burnout), serta menjamurnya budaya kompetisi semu yang menggerogoti nilai-nilai kemanusiaan.

Buku ini lahir dari keyakinan bahwa kepemimpinan pendidikan tidak cukup hanya mengandalkan pendekatan teknis, struktural, dan prosedural semata. Diperlukan sebuah fondasi yang lebih dalam, yaitu spiritualitas sebagai sumber nilai, makna, dan kesadaran akan panggilan jiwa seorang pemimpin. Dalam konteks inilah kepemimpinan spiritual menjadi relevan dan mendesak untuk dihadirkan. Buku

ini mengajak para kepala sekolah, pengawas, guru, calon pemimpin pendidikan, serta pemerhati dunia pendidikan untuk memahami kepemimpinan spiritual sebagai seni memimpin yang berakar pada keteladanan, keautentikan, pelayanan, komunikasi empatik, serta kesadaran penuh (mindfulness) dalam membangun visi bersama.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat yang luas, menjadi amal jariyah bagi penulis, serta ikut berkontribusi dalam upaya memajukan kualitas pendidikan di Indonesia menuju peradaban yang lebih bermartabat dan berkeadaban.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh**

Banyuwangi, 5 Mei 2026

Budi Santoso

PENGANTAR EDITOR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah Swanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku **“Servant Leadership”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, teladan utama dalam kepemimpinan yang mengedepankan pelayanan, kasih sayang, keadilan, dan keteladanan dalam membimbing umat menuju kehidupan yang lebih baik.

Perubahan zaman yang semakin cepat, perkembangan teknologi yang pesat, serta dinamika sosial yang terus bergerak telah menghadirkan tantangan baru bagi para pemimpin di berbagai sektor kehidupan. Organisasi, lembaga pendidikan, pemerintahan, perusahaan, maupun komunitas masyarakat membutuhkan model kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian target dan efektivitas kerja, tetapi juga mampu membangun hubungan kemanusiaan yang kuat, memberdayakan anggota organisasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berkelanjutan. Dalam konteks inilah konsep **Servant Leadership** atau kepemimpinan

melayani menjadi semakin relevan untuk dipahami dan diterapkan.

Servant Leadership merupakan paradigma kepemimpinan yang menempatkan pelayanan sebagai inti dari proses memimpin. Berbeda dengan pendekatan kepemimpinan tradisional yang sering kali menempatkan kekuasaan sebagai pusat kendali organisasi, kepemimpinan melayani justru memandang pemimpin sebagai pelayan bagi orang-orang yang dipimpinnya. Seorang pemimpin tidak hadir untuk dilayani, melainkan untuk melayani, mendukung, memberdayakan, dan membantu orang lain berkembang secara optimal. Dengan demikian, keberhasilan seorang pemimpin tidak hanya diukur dari pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga dari kemampuannya membangun kesejahteraan, pertumbuhan, dan keberhasilan anggota yang dipimpinnya.

Konsep ini pertama kali diperkenalkan secara sistematis oleh Robert K. Greenleaf melalui gagasannya bahwa pemimpin sejati adalah seseorang yang memiliki dorongan alami untuk melayani terlebih dahulu sebelum memimpin. Pandangan tersebut kemudian berkembang menjadi salah satu teori kepemimpinan yang banyak diterapkan dalam

organisasi modern karena dianggap mampu menjawab berbagai tantangan yang muncul akibat pola kepemimpinan yang terlalu berorientasi pada otoritas dan kontrol. Servant Leadership menawarkan pendekatan yang lebih humanis, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan manusia sebagai aset utama organisasi.

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, keberhasilan organisasi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Teknologi dapat membantu mempercepat proses kerja, namun kreativitas, loyalitas, integritas, dan semangat kolaborasi tetap bersumber dari manusia. Oleh karena itu, organisasi membutuhkan pemimpin yang mampu membangun kepercayaan, menciptakan komunikasi yang efektif, mengembangkan potensi individu, serta menghadirkan budaya kerja yang menghargai setiap anggota organisasi. Nilai-nilai tersebut merupakan inti dari praktik Servant Leadership yang menempatkan manusia sebagai fokus utama kepemimpinan.

Dalam dunia pendidikan, konsep kepemimpinan melayani memiliki peran yang sangat penting. Kepala sekolah, rektor, dekan, maupun pengelola lembaga pendidikan

dituntut tidak hanya menjadi administrator yang efektif, tetapi juga menjadi fasilitator yang mampu memberdayakan guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan akan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih inklusif, partisipatif, dan berorientasi pada pengembangan potensi seluruh warga sekolah. Pendidikan yang berkualitas tidak dapat terwujud tanpa kehadiran pemimpin yang memiliki kepedulian terhadap kebutuhan dan perkembangan setiap individu yang berada di dalamnya.

Demikian pula dalam dunia bisnis dan organisasi profesional, *Servant Leadership* telah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja organisasi. Pemimpin yang mampu mendengarkan, menghargai, dan memberdayakan karyawan cenderung menghasilkan tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi, loyalitas yang lebih kuat, serta produktivitas yang lebih baik. Ketika anggota organisasi merasa dihargai dan didukung, mereka akan menunjukkan komitmen yang lebih besar dalam mencapai tujuan bersama. Oleh sebab itu, pendekatan kepemimpinan melayani tidak hanya memiliki nilai moral yang

tinggi, tetapi juga memberikan manfaat strategis bagi keberlangsungan organisasi.

Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, prinsip, karakteristik, implementasi, serta tantangan Servant Leadership dalam berbagai konteks organisasi. Pembahasan dalam buku ini tidak hanya menyoroti aspek teoritis, tetapi juga berupaya menghadirkan perspektif praktis yang dapat menjadi pedoman bagi para pemimpin, akademisi, mahasiswa, peneliti, maupun praktisi yang ingin mengembangkan model kepemimpinan yang lebih berorientasi pada pelayanan dan pemberdayaan manusia.

Penulis menyadari bahwa pembentukan pemimpin yang efektif tidak cukup hanya melalui penguasaan teori dan keterampilan manajerial semata. Kepemimpinan yang berkualitas membutuhkan karakter, integritas, empati, kerendahan hati, serta komitmen untuk mengutamakan kepentingan bersama. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi utama dalam Servant Leadership dan merupakan karakter yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi kompleksitas tantangan organisasi pada abad ke-21. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang membantu pembaca memahami bagaimana

kepemimpinan dapat dijalankan sebagai sarana pelayanan dan pengembangan manusia secara berkelanjutan.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, inspirasi, serta kontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga segala usaha yang dilakukan mendapatkan keberkahan dan menjadi amal yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan bangsa.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.**

Editor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BALIK JUDUL	ii
SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI	xvi

BAB 1 Krisis Pendidikan dan Transformasi

Kepemimpinan Spiritual

A. Definisi Kepemimpinan Spiritual	1
B. Krisis dalam Pendidikan Saat Ini.....	13
C. Peluang Melalui Spiritualitas	18
D. Pentingnya Kepemimpinan yang Berorientasi pada Nilai	25

BAB 2 Kepemimpinan Berbasis Filsafat Pendidikan

A. Sejarah dan Teori Kepemimpinan Spiritual	35
B. Perbandingan Model Kepemimpinan Lain	44
C. Aplikasi Praktis dalam Konteks Sekolah.....	50
D. Mengukur Efektivitas Kepemimpinan	54

Bab 3 Pemimpin sebagai Agen Perubahan yang Bermakna

A. Mindset Pemimpin yang Berubah	63
B. Visi Diri dan Transformatif.....	71
C. Strategi Implementasi Perubahan.....	76
D. Menghadapi Tantangan Proses Perubahan.....	81

Bab 4 Kepemimpinan Hati yang Transformatif

A. Komunikasi Empatik dalam Kepemimpinan.....	89
B. Mendengarkan Aktif Membangun Hubungan.....	100
C. Menanggapi Berbagai Perspektif.....	107
D. Menciptakan Ruang Aman untuk Diskusi	112

Bab 5 Dari Mimpi ke Aksi	
A. Merancang Visi Bersama untuk Sekolah.....	120
B. Mengomunikasikan Visi kepada Tim	129
C. Menyelaraskan Tujuan Individu dengan Visi Sekolah	135
D. Mengukur Kemajuan Tercapainya Visi	141
BAB 6 Memimpin dengan Keteladanan	
A. Pentingnya Integritas dalam Kepemimpinan	150
B. Keautentikan dalam Tindakan Sehari-hari.....	162
C. Tantangan dan Ketidaknyamanan yang Tak Terhindarkan	163
D. Menjadi Teladan bagi Tim	169
BAB 7 Dari Manajemen ke Katalisasi Kolektif	
A. Strategi Kolaboratif untuk Membangun Tim	189
B. Menginspirasi Melalui Pengembangan Karir	199
C. Menciptakan Budaya Saling Mendukung	206
D. Mengakui dan Merayakan Keberhasilan.....	214
BAB 8 Membangun Budaya Sekolah Spiritual	
A. Merancang Ritual dan Simbol yang Bermakna.....	223
B. Integrasi Nilai Spiritual dalam Kurikulum	239
C. Memberdayakan dan Menginspirasi	243
D. Evaluasi Budaya Sekolah yang Inklusif dan Berempati	249
BAB 9 Kolaborasi dengan Komunitas dan Orang Tua	
A. Membangun Kemitraan dengan Orang Tua	260
B. Melibatkan Komunitas dalam Visi Sekolah	268
C. Program Kemitraan Sekolah-Komunitas yang Bermakna.....	275
D. Mengelola Konflik dan Mencapai Keselarasan	281
BAB 10 Kepemimpinan Spiritual Abadi	
A. Mempersiapkan Generasi Penerus Pemimpin Spiritual	291
B. Pendampingan Kepemimpinan Spiritual.....	300

C. Menciptakan Warisan yang Menginspirasi Perubahan Abadi.....	309
D. Membangun Warisan Makna	317
BAB 11 Refleksi dan Harapan Menuju Pendidikan yang Memanusiakan	
A. Esensi Kepemimpinan Spiritual.....	324
B. Surat untuk Pemimpin Masa Depan	328
C. Visi Besar Sekolah sebagai Rumah Peradaban	332
GLOSARIUM	344
BIBLIOGRAFI	350
BIODATA PENULIS	361